

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dibuat untuk menjawab pertanyaan penelitian terkait permasalahan yang penulis jadikan objek penelitian dalam penelitian ini. Pertanyaan penelitian yang penulis maksud adalah; *Bagaimana Pola Komunikasi Pemerintah Desa Tanjung Mekar Kabupaten Karawang Jawa Barat dalam mensosialisasikan Program Citarum Harum.*

Begitu juga dengan tujuan akhir dari penelitian ini adalah mengetahui Pola komunikasi pemerintah Desa Tanjung Mekar Kabupaten Karawang dalam melakukan sosialisasi untuk mewujudkan program Citarum Harum. Setelah melakukan penelitian dengan turun langsung kelapangan, melihat setiap fakta apa yang terjadi, dan mengaitkannya dengan teori dan yang related, maka penulis mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian tersebut.

Jawaban yang penulis dapatkan yaitu terdapat beberapa pola yang penulis. Pola komunikasi seperti pola komunikasi rantai, lingkaran, roda, Y dan menyeluruh dipakai oleh Kelurahan Tanjung Mekar dalam mensosialisasikan program tersebut kepada warganya. Penulis menyimpulkan pola-pola tersebut setelah melakukan wawancara, melakukan observasi dan menganalisisnya menggunakan teori intervensi sosial dimana dalam langkahnya terdapat beberapa fase mulai dari fase persiapan sampai kepada fase negosiasi dan terminasi.

Dalam asumsi awal penulis pada bab pertama, penulis menyebutkan bahwasannya Asumsi awal penulis, setelah penulis melakukan observasi awal sebelum melakukan penelitian, adalah bahwasannya, Kelurahan Tanjung Mekar menggunakan beberapa pola atau strategi komunikasi yang berbeda, dan menyesuaikan, tergantung dari apa pesan dan bagaimana maksud yang ingin disampaikan. Dengan memilih pola komunikasi yang tepat, maka hasil yang didapat juga sesuai dengan yang diharapkan

(berdasarkan pengamatan awal penulis), jika dikomparasi dengan program-program serupa sebelumnya.

Penulis menemukan beberapa fakta tentang pola komunikasi yang Kelurahan Tanjung Mekar gunakan dalam mengedukasi masyarakat terkait Program Citarum Harum. Pola tersebut dinilai cukup berhasil dalam aktualisasinya. Dengan pola turun langsung kelapangan, dan kerjasama antar *stakeholder* yang baik maka semua hal yang sesuai harapan bisa tercapai sekarang. Meskipun baru berjalan kurang lebih setengah dari *periodic* yang diharapkan, namun sekali lagi trend positif didapatkan oleh mereka.

Setelah melakukan penelitian, hal tersebut terkonfirmasi, bahwa dengan menggunakan beberapa pola dan pendekatan tersebut, Program Citarum Harum '*so far so good*' atau sesuai dengan apa yang diharapkan, meskipun usia program tersebut baru memasuki setengah dari kurun waktu yang telah ditetapkan pemerintah pusat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil akhir penelitian, penulis menetapkan beberapa saran yang mungkin dapat digunakan bagi pihak-pihak lain, baik dari segi penelitian akademik, pembelajaran, pelaku komunikasi lainnya maupun, yaitu:

- 1) Bagi para warga diharapkan selalu mengikuti setiap arahan dan program yang mana program tersebut untuk kebaikan bersama dengan sebaik-baiknya. Karena manfaatnya memang dinikmati oleh semua orang, bukan hanya untuk pembuat program.
- 2) Bagi pemerintah dalam hal ini Satgas Citarum Harum agar lebih konsisten dan belajar dari kesalahan dan kegagalan program-program serupa sebelumnya, dan konsistensi serta kerjasama dengan *stakeholder lainnya* agar lebih baik lagi. Mengingat program Citarum Harum adalah program yang masih berjalan.
- 3) Bagi para pengajar atau akademisi lain yang ingin menjadikan penelitian ini bahan referensi, alangkah baiknya dipahami kembali, untuk kebaikan bersama, untuk menghindari kekeliruan yang

mungkin datangnya dari diri penulis pribadi karena dalam penelitian banyak dari penilaian pribadi penulis sebagai instrumen penelitian.

